



Analisis Kesalahan Ejaan dalam Penggunaan Bahasa Indonesia pada Platform Media Sosial: Studi Kasus Menfess Twitter Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur

Ika Arilia Sagita^{1*}, Shafyrani Aditia², Afiyah³, Arninda Nur Aini⁴, Taswirul Afkar⁵

¹⁻⁵Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

Alamat: Jalan Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya

*Korespondensi penulis: 23013010136@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze spelling errors in the use of Indonesian on social media platforms, focusing on a case study of Twitter menfess (X) of Veteran National Development University students in East Java. Social media has become a popular means of communication among students, but the use of Indonesian often uses non-standard language and the use of incorrect spelling. The method used in this study is qualitative descriptive analysis, in which 20 data were collected from menfess posted by students on Twitter (X) during a certain period. The results of the analysis show that there are many spelling errors in the college students' menfess posts on Twitter (X). The findings show that, although university students have an understanding of Indonesian language, the influence of social media and fast communication habits can cause a decline in language quality. This research is expected to provide insights for the development of language policy among university students, as well as raising awareness of the importance of good and correct language use in the digital era.*

Keywords: Media, Menfess, Students.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan ejaan dalam penggunaan bahasa Indonesia pada platform media sosial, dengan fokus pada studi kasus menfess Twitter (X) mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Media sosial telah menjadi sarana komunikasi yang populer di kalangan mahasiswa, namun penggunaan bahasa Indonesia sering kali menggunakan bahasa yang tidak baku dan penggunaan ejaan yang salah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, di mana 20 data dikumpulkan dari menfess yang diposting oleh mahasiswa di Twitter (X) selama periode tertentu. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat banyak kesalahan ejaan dalam postingan menfess mahasiswa di Twitter (X). Temuan ini menunjukkan bahwa, meskipun mahasiswa memiliki pemahaman terkait bahasa Indonesia, pengaruh media sosial dan kebiasaan komunikasi yang cepat dapat menyebabkan penurunan terhadap kualitas bahasa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan bahasa di kalangan mahasiswa, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar di era digital.

Kata Kunci: Media, Menfess, Mahasiswa.

1. LATAR BELAKANG

Kesalahan bahasa, terutama yang terkait dengan ejaan, telah menjadi fenomena umum dalam komunikasi sehari-hari, terutama di platform media sosial. Ini dapat mempengaruhi pola pikir dan kebiasaan menulis yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku (Buntoro, 2017). Media sosial sebagai alat interaksi memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi secara aktif (Cahyono, 2016), dan memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan bahasa. Platform seperti Facebook,

Myspace, dan Twitter memberikan ruang bagi pengguna untuk berbagi informasi dan berinteraksi, tetapi juga mendorong perubahan dalam penggunaan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai sistem simbol suara interaksi sosial (KBBI) memainkan peran penting dalam mempersatukan bangsa. Perkembangan teknologi dan media sosial membawa tantangan baru dalam menjaga penggunaan bahasa yang baik dan benar. Misalnya, batasan karakter di Twitter mendorong pengguna untuk menggunakan singkatan dan bahasa yang lebih santai, sering kali mengabaikan ejaan yang benar demi efisiensi dan kecepatan (Kurniasih, 2021). Budaya kecepatan di media sosial, terutama fenomena seperti @yupienfess, semakin memperkuat penggunaan ejaan non-standar dalam bahasa gaul, yang berdampak pada pemahaman dan komunikasi. Seiring berjalannya waktu dalam Sepuluh tahun terakhir, perkembangan pesat media sosial, terutama Twitter, telah mengubah cara komunikasi masyarakat Indonesia di kalangan generasi muda. Twitter tidak hanya berfungsi sebagai alat hiburan, tetapi juga menjadi alat komunikasi utama. Banyak pengguna, termasuk tokoh publik, sering kali mengabaikan EYD, yang mengakibatkan penggunaan kosakata yang tidak tepat. Konteks informal di media sosial menyebabkan kesalahan ejaan, penggunaan kosakata non-standar, serta munculnya tanda baca yang tidak sesuai dengan EYD, yang sering kali dipengaruhi oleh bahasa gaul. Kesalahan-kesalahan yang terlihat sepele ini dapat berdampak pada standar penggunaan bahasa di masyarakat (Setyawati, 2019), mengingat bahwa konten di media sosial sering dijadikan acuan dalam berkomunikasi, terutama oleh generasi muda. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan upaya dalam meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik di platform media sosial maupun dalam konteks komunikasi lainnya.

Penelitian Terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini, yaitu: "Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Postingan Media Sosial Instagram @upnveteranjawatimur" (Amelia, dkk, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Amelia terkait analisis kesalahan ejaan dalam unggahan media sosial resmi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif melalui teknik observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak kesalahan penggunaan ejaan pada postingan Instagram @upnveteranjawatimur, termasuk kesalahan dalam penggunaan tanda baca, kata tidak baku, huruf kapital, akronim dan singkatan, serta penulisan gelar. Rekomendasi diberikan agar admin lebih memperhatikan penggunaan ejaan dan melakukan perbaikan secara rutin. Selanjutnya, penelitian "Analisis Kesalahan Berbahasa pada Pamflet Unggahan Media Sosial Instagram" (May &

Abdullah, 2022) menganalisis kesalahan berbahasa pada pamflet Instagram yang diunggah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesalahan berbahasa dalam penulisan kata tidak baku dan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Dari 25 postingan Instagram Sabrina Anggraini pada tahun 2022, ditemukan 73 kesalahan penulisan kata tidak baku dan 14 kesalahan tanda baca. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan bahasa yang tidak baku dan kesalahan ejaan masih terjadi pada media sosial.

Kelebihan dari penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, yaitu: (1) Penelitian ini berfokus pada periode Agustus-Desember 2024, memberikan cakupan waktu yang lebih luas dibandingkan penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada satu bulan atau tahun tertentu. (2) Berfokus pada platform Twitter (X), khususnya akun menfess @yupienfess, sedangkan penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada Instagram yang memberikan perspektif berbeda tentang penggunaan bahasa di platform media sosial yang berbeda. (3) Penelitian ini mencakup berbagai aspek kesalahan ejaan yang lebih detail seperti huruf kapital, kata dasar dan kata turunan, dan penggunaan singkatan dan akronim, sementara penelitian terdahulu lebih umum pada kesalahan ejaan dan tanda baca tanpa mendetailkan jenis-jenis kesalahan secara spesifik. (4) Secara khusus berfokus untuk meneliti akun menfess yang digunakan oleh mahasiswa, serta memiliki pola komunikasi unik dan informal, berbeda dengan penelitian terdahulu yang berfokus pada akun resmi universitas atau individu tertentu.

2. KAJIAN TEORITIS

Analisis kesalahan ejaan dalam bahasa Indonesia yang terjadi di platform media sosial, terutama Twitter, yang sering dijumpai di kalangan mahasiswa. Kesalahan ejaan ini mencerminkan interaksi yang rumit antara faktor linguistik dan sosiolinguistik. Melihat berdasarkan sudut pandang linguistik, kesalahan dapat dikelompokkan berdasarkan jenisnya, seperti kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata (Suryaningsih, 2018), yang menunjukkan adanya kekurangan pemahaman terhadap kaidah ortografi yang benar. Analisis yang hanya berfokus pada kaidah linguistik tidaklah memadai. Faktor sosiolinguistik, seperti batasan karakter, kebutuhan untuk berkomunikasi dengan cepat, dan budaya informal di Twitter, juga memiliki peran penting, mendorong pengguna untuk menggunakan singkatan, akronim, dan bahasa gaul (Rahmawati, 2023). Hal ini menyebabkan pengabaian terhadap kaidah ejaan yang

baku demi efisiensi dalam berkomunikasi. Penelitian sebelumnya mendukung hasil temuan ini. Analisis terhadap media sosial resmi beberapa universitas menunjukkan berbagai kesalahan ejaan, termasuk penggunaan tanda baca yang tidak tepat dan kata-kata yang tidak sesuai dengan kaidah. Penelitian pada akun Instagram @upnveteranjawatimur juga menemukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca, huruf kapital, akronim, dan bahasa asing, dengan saran agar pengelola lebih memperhatikan ejaan dalam caption. Penelitian lain mencatat penggunaan bahasa gaul dan pilihan kata yang tidak tepat sebagai faktor penyebab kesalahan berbahasa di media sosial. Penggunaan bahasa asing dan bahasa gaul dalam media sosial dapat mengakibatkan bahasa Indonesia semakin tergeser (Oktavia & Slagian, 2023).

Penelitian tentang kesalahan ejaan dan tanda baca di media sosial resmi Universitas Ahmad Dahlan (Tamara, 2020) menunjukkan bahwa masih terdapat banyak kesalahan berbahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil analisis mengindikasikan bahwa kesalahan ini meliputi berbagai aspek, seperti penggunaan tanda baca yang tidak tepat, pemilihan kata yang kurang sesuai, serta ejaan yang keliru. Makna yang disampaikan dalam unggahan seringkali tidak jelas, yang dapat menghambat pemahaman pesan oleh pembaca.

Analisis lainnya yang sama terhadap unggahan media sosial juga mengungkapkan adanya kesalahan ejaan dan penggunaan diksi yang tidak tepat, serta penggunaan bahasa gaul dan bahasa asing yang tidak baku (Clodia, C. 2024). Temuan ini menekankan pentingnya perhatian lebih terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar di media sosial, mengingat platform ini merupakan salah satu sarana komunikasi yang populer di kalangan masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran akan kaidah bahasa yang berlaku agar komunikasi di media sosial dapat berlangsung dengan lebih efektif, jelas, dan sesuai dengan norma-norma bahasa yang ada.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode analisis deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi kesalahan ejaan dalam bahasa Indonesia di platform Twitter (X), dengan fokus pada akun @yupienfess yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Sesuai dengan pendekatan kualitatif yang diuraikan oleh Sugiyono (2019, hal. 18), dengan mengamati dan mendokumentasikan 20 menfess dari mahasiswa aktif di Twitter dalam jangka waktu tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi langsung, yang

kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis kesalahan ejaan, termasuk kesalahan penggunaan huruf kapital, kosakata non-standar, tanda baca, penulisan gabungan kata, kata ganti, tanda hubung, kata asing, kata dasar, singkatan non-standar, dan ungkapan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena kesalahan ejaan tanpa melibatkan pengujian statistik, dengan mempertimbangkan karakteristik media sosial sebagai sarana komunikasi informal dan kebiasaan berkomunikasi yang cepat, yang sering kali mengabaikan kaidah bahasa baku demi efisiensi. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk naratif, mencakup perbaikan kesalahan serta rekomendasi kebijakan bahasa pendidikan tinggi untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, bahkan dalam konteks komunikasi digital yang santai. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kesalahan ejaan yang umum terjadi di kalangan mahasiswa serta memberikan wawasan untuk pengembangan kebijakan bahasa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diuraikan menggunakan tabel menunjukkan bahwa terdapat berbagai kesalahan ejaan, termasuk penggunaan huruf kapital, huruf miring, penulisan kata dasar dan kata turunan, pengulangan kata, kombinasi frasa, kata ganti (seperti -ku, -kau, -mu, -nya), preposisi (seperti di, ke, dari), kosakata si dan sang, partikel, serta penulisan singkatan dan akronim.

Kesalahan Ejaan

Tabel 1. Penggunaan huruf kapital

Tanggal Postingan	Postingan	Contoh kesalahan	Perbaikan
18 Agustus 2024	-upnsby kapan kampus kita bisa bikin papermob gini yh? Kampus bagus papermob sulit bem univ nya mana nih adain dong papermob se univ	1. “-upnsby” seharusnya UPN Surabaya 2. “bem” seharusnya “BEM”	"UPN Surabaya, kapan kampus kita bisa membuat <i>paper mob</i> seperti ini, ya? Kampus bagus, <i>paper mob</i> sulit. BEM Universitas yang mana ini? Adakan dong <i>paper mob</i> se-Universitas."

Tanggal Postingan	Postingan	Contoh kesalahan	Perbaikan
21 Agustus 2024	-upnsby KITA SEBAGAI MAHASISWA DENGAN CAP "MAHASISWA BELA NEGARA" TIDAK BOLEH DIAM SAJA GUYS! NEGARA SEDANG TIDAK BAIK BAIK SAJA! mari kita semua ramaikan dan pantau. REPLY DENGAN HASTAG GUYS! KARENA HASTAG DIBLOKIR MENFES.	1. “-upnsby” seharusnya “UPN Surabaya” 2. “KITA” seharusnya “kami” 3. “BAIK BAIK SAJA” seharusnya “baik-baik saja” 4. “DIBLOKIR” seharusnya “diblokir”	“UPN Surabaya, kami sebagai mahasiswa dengan stempel 'MAHASISWA BELA NEGARA' tidak boleh diam saja, teman-teman! Negara sedang tidak baik-baik saja! Mari kita semua meramaikan dan pantau. Balas dengan tagar, teman-teman! Karena tagar diblokir menfess.”
7 September 2024	-upnsby Karena ramainya isu tentang Jajaran Rektorat, Dosen dan Karyawan yang liburan ke Yogya dan Sumber Penggunaan Anggarannya maka postingan ini dibuat. Sebenarnya ini bukan kali pertama liburan keluar kota itu diagendakan	1. “-upnsby” seharusnya “UPN Surabaya” 2. “Dosen” seharusnya “dosen” 3. “Karyawan” seharusnya “karyawan” 4. “Dan Sumber Penggunaan Anggarannya” seharusnya “dan sumber penggunaan anggarannya”	"UPN Surabaya, karena ramainya berita tentang pihak rektorat, dosen, dan karyawan yang berlibur ke Yogyakarta dan sumber penggunaan anggarannya, sehingga postingan ini diterbitkan. Sesungguhnya, ini bukan kali pertama berlibur ke luar kota itu dijadwalkan."
13 September 2024	-upnsby GIMANA PERTANGGUNGJAWABANNYA WAHAI LEMBAGA FEB!!	1. “-upnsby” seharusnya “UPN Surabaya” 2. “GIMANA” seharusnya “Bagaimana” 3. “PERTANGGUNGJAWABANNYA” seharusnya “pertanggungjawabannya” 4. “WAHAI” seharusnya “wahai” 5. “LEMBAGA FEB” seharusnya “lembaga FEB”	"UPN Surabaya, bagaimana pertanggungjawabannya, wahai lembaga FEB!"

Tabel 2. Huruf cetak miring

Tanggal Postingan	Postingan	Contoh kesalahan	Perbaikan
20 Oktober 2024	-upnsby barangkali mau buat gift, ada yang butuh coklat huruf ngga. klo ada reply aja sistemnya pre-order ya nanti readynya pas hari h wisuda minggu depan hari sabtu itu rek	1. Gift seharusnya <i>gift</i> 2. Reply seharusnya <i>reply</i> 3. Pre-order seharusnya <i>pre-order</i> 4. ready seharusnya <i>ready</i>	UPN Surabaya barangkali mau dibuat <i>gift</i> , ada yang butuh coklat huruf tidak? Kalau ada <i>reply</i> saja, sistemnya <i>pre-order</i> ya! nanti <i>ready</i> waktu Hari-H wisuda, minggu depan, hari sabtu itu rek
14 November 2024	-upnsby guys jd sender rencana mau sewa apart deket kampus dan pindahan dari kos krn sdikit toxic lingkungannya. cara sewa apart bulanan gmn ya barangkali ada yg tau boleh dong?	“toxic” seharusnya ditulis “ <i>toxic</i> ”	UPN Surabaya, teman-teman, saya berencana untuk menyewa apartemen dekat kampus dan pindah dari kos karena sedikit <i>toxic</i> lingkungannya. Bagaimana cara sewa apartemen bulanan? Jika ada yang tahu, boleh, ya?
2 Desember 2024	-upnsby permisi kakak kakak, kalau aku jual cireng isi rainbow kaya gini ada yang mau ga ya kira"? isinya ada sosis pedas, sosis pedas keju, bakso pedas, bakso pedas keju, full keju (pake keju spready)	1. “rainbow” seharusnya ditulis dengan huruf miring “<i>rainbow.</i>” 2. “ready” seharusnya ditulis dengan “<i>ready.</i>”	UPN Surabaya, permisi kakak-kakak, jika saya menjual cireng isi <i>rainbow</i> seperti ini, ada yang mau tidak ya? Isinya ada sosis pedas, sosis pedas keju, bakso pedas, bakso pedas keju, dan full keju (pakai keju <i>ready</i>).
9 Desember 2024	-upnsby, guys ada yang buka jasa tentor kalkulus ga? sender butuh banget karena ga ngerti samsek kalkulus, udh mendekati uas ini, kalo ada kira kira bisa offline ga ya? terima kasih, kindly reply aja kalo ada yg berminat jadi tentor kalkulus (oiya sender masih sem 1)	1. “guys” seharusnya diganti dengan “<i>guys.</i>” 2. “kindly reply” seharusnya diganti dengan “<i>kindly reply.</i>”	UPN Surabaya, <i>guys</i> apakah ada yang membuka jasa tentor kalkulus? Saya sangat membutuhkan bantuan karena tidak mengerti sama sekali kalkulus, dan sudah mendekati UAS ini. Jika ada, kira-kira bisa offline tidak ya? Terima kasih, <i>kindly reply</i> jika ada yang berminat menjadi tentor kalkulus (oh iya, saya masih semester 1).

Tabel 3. Penulisan kata dasar, kata turunan, pengulangan kata, kombinasi frasa, kata ganti

Tanggal Postingan	Postingan	Kata dasar	Kata turunan	Pengulangan kata	Kata ganti	Perbaikan
19 Agustus 2024	-upnsby apakah HIMA sudah tidak peduli dengan saya lagi ?	“lagii” seharusnya “lagi”	-	-		Apakah HIMA sudah tidak peduli dengan saya lagi?
6 November 2024	-upnsby kakak2 rekomendasiin swalayan yang murah (selain superindo pls) buat belanja bulanan dong, yang lengkap dan kalo bs ga gitu jauh dr upn yaa, thankuu.	-	-	“kakak2” seharusnya “kakak- kakak”		-upnsby kakak-kakak rekomendasikan swalayan yang murah (selain Superindo, tolong) untuk belanja bulanan, yang lengkap, dan kalau bisa tidak terlalu jauh dari UPN. Terima kasih.
18 November 2024	-upnsby denger2 dekancup fh ada tawuran ya?	-	-	“denger2” seharusnya “dengar- dengar”		UPN Surabaya, dengar-dengar Dekan Cup FH apakah benar ada tawuran?
19 November 2024	-upnsby, Ga perlu jauh2 ke malang buat nikmatin mie smokey. Telah hadir Lomie dengan perpaduan rasa Western dan Java. Ready Kamis, 21 November 2024, COD UPN dan sekitarnya start 14.00	-	-	“jauh2” seharusnya “jauh-jauh”		UPN Surabaya,tidak perlu jauh-jauh ke Malang untuk menikmati mie smoky. Telah hadir Lomie dengan perpaduan rasa Western dan Jawa. Tersedia pada Kamis, 21 November 2024, dengan layanan Bayar di Tempat (COD) di UPN dan sekitarnya, mulai pukul 14.00.

Preposisi

Tabel 4. Preposisi

Tanggal postingan	Postingan	Contoh kesalahan	Perbaikan
18 November 2024	-upnsby hallo rek ada yang jual atau danus fresh flower yang ready besok tapi bisa anter smpek kelas ga ya? mau confess wkwk	1. "Ada yang jual atau danus" harusnya "ada yang menjual" 2. "Smpek kelas" harusnya "sampai ke kelas"	-UPN Surabaya Halo, apakah ada yang menjual bunga segar yang siap dikirim besok? Apakah bisa diantar sampai ke kelas? Terima kasih
11 November 2024	-upnsby ada yang tauuu tempat les yang deket kampus ga ya?	1. "ada yang tauuu" seharusnya "ada yang tahu". 2. "tempat les yang deket kampus" seharusnya "tempat les dekat kampus"	-UPN Surabaya Apakah ada yang tahu tempat les dekat kampus?
19 November 2024	-upnsby disini ada ga sii info volunteer bakti sosial ke panti asuhan atau semacam nya?	"semacam nya" seharusnya "semacamnya"	UPN Surabaya Apakah ada informasi tentang kesempatan volunteer untuk kegiatan bakti sosial di panti asuhan atau semacamnya?

Kata sandang si dan sang

Tabel 5. Kata sandang si dan sang

Tanggal Postingan	Postingan	Contoh kesalahan	Perbaikan
-	-	-	-

Partikel

Tabel 6. Partikel

Tanggal Postingan	Postingan	Contoh kesalahan	Perbaikan
10 Desember 2024	-upnsby info magang berbayar dong, paid berapapun asal dapet paid makasih	"berapapun" kata "pun" dipisah, sehingga menjadi "berapa pun."	UPN Surabaya, mohon informasi tentang magang berbayar ya? Berapa pun bayarannya asal mendapatkan bayaran terima kasih.

Penulisan singkatan dan akronim

Tabel 7. Penulisan singkatan dan akronim

Tanggal Postingan	Postingan	Contoh kesalahan	Perbaikan
23 Agustus 2024	-upnsby ngeluh jadi panitia juga cape jadi panitia juga cape, itu pilihan kamu sendiri woi jadi panitia. maba ikut ospek mah wajib, kok masih ada aja event marah” yang dibuat” GWS deh pola pikir kating seperti ini. 2024 masih ada aja perpeloncoan.	1. “GWS” seharusnya ditulis “semoga cepat sembuh” 2. “maba” seharusnya ditulis “mahasiswa baru” 3. “Kating” seharusnya ditulis “kakak tingkat”	UPN Surabaya, megeluh jadi panitia juga capel, itu pilihan kamu sendiri, teman-teman, jadi panitia. Mahasiswa baru ikut ospek memang wajib, kalau masih ada saja acara yang membingungkan yang dibuat. Semoga cepat sembuh ya pola pikir kakak tingkat seperti ini. 2024 masih ada saja perpeloncoan
9 November 2024	-upnsby ada yang punya rekomen pijet yg bs dipanggil area upn kah?? atau rekomen pijet rumahan gitu? makasii	“yg bs” seharusnya “yang bisa”	UPN Surabaya, apakah ada yang memiliki rekomendasi pijat yang bisa dipanggil di area UPN? Atau, apakah ada rekomendasi pijat rumahan seperti itu? Terima kasih.
6 Desember 2024	-upnsby kakak-kakak yg rumahnya jauh terus pulang nya harus pesen tiket pesawat gitu biasanya kalau UAS pulang sama balik kampung nya ada jarak brp hari gitu gak?	1. “yg” seharusnya diganti dengan “yang.” 2. “brp” seharusnya diganti dengan “berapa.”	UPN Surabaya, kakak-kakak yang rumahnya jauh dan harus memesan tiket pesawat biasanya jika UAS pulang dan kembali ke kampung berapa hari jaraknya?
9 Desember 2024	-upnsby, guys ada yang buka jasa tentor kalkulus ga? sender butuh banget karena ga ngerti samsek kalkulus, udh mendekati uas ini, kalo ada kira kira bisa offline ga ya? terima kasih, kindly reply aja kalo ada yg berminat jadi tentor kalkulus (oiya sender masih sem 1)	1. “samsek” seharusnya diganti dengan “sama sekali.” 2. “udh” seharusnya diganti dengan “sudah.” 3. “yg” seharusnya diganti dengan “yang.”	UPN Surabaya, apakah ada yang membuka jasa tentor kalkulus? Saya sangat membutuhkan bantuan karena tidak mengerti sama sekali kalkulus, dan sudah mendekati UAS ini. Jika ada, kira-kira bisa offline tidak ya? Terima kasih, silahkan balas jika ada yang berminat menjadi tentor kalkulus (oh iya, saya masih semester 1).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, teridentifikasi sejumlah kesalahan ejaan yang cukup signifikan dalam data yang diteliti. Kesalahan yang paling umum ditemukan adalah penggunaan huruf kapital dan huruf cetak miring, masing-masing tercatat sebanyak 4 data. Selain itu, terdapat 1 data yang mengalami kesalahan dalam penulisan kata dasar, 1 data untuk kata turunan, 3 data terkait pengulangan kata, dan 0 data kata ganti. Kesalahan preposisi tercatat sebanyak 3 data, dan kesalahan pada partikel ditemukan dalam 1 data. Penulisan singkatan dan akronim yang tidak sesuai terdeteksi pada 4 data, sedangkan kepatuhan terhadap penggunaan kata sandang "si" dan "sang" menunjukkan hasil yang baik tanpa adanya kesalahan. Ditemukan berbagai kesalahan ejaan, analisis ini mengindikasikan bahwa sebagian besar kesalahan tersebut berkaitan dengan tata tulis yang sering terjadi di platform media sosial. Oleh karena itu, penting untuk melakukan upaya peningkatan kualitas bahasa dalam komunikasi digital dengan mendorong pengguna untuk lebih memperhatikan aturan penggunaan huruf kapital, cetak miring, serta penulisan kata dasar dan turunan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Edukasi mengenai penggunaan preposisi, partikel, serta penulisan singkatan dan akronim juga sangat diperlukan. Di sisi lain, kepatuhan dalam penggunaan kata sandang "si" dan "sang" sebaiknya tetap dijaga.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sejumlah kesalahan ejaan dalam penggunaan bahasa Indonesia pada menfess Twitter mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Kesalahan-kesalahan ini mencerminkan kecenderungan penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah baku dalam komunikasi digital. Kebiasaan berkomunikasi yang cepat di kalangan mahasiswa sering kali mengakibatkan penurunan kualitas penggunaan bahasa di platform media sosial. Beberapa faktor, seperti kebutuhan akan efisiensi dan kenyamanan dalam berkomunikasi, turut berkontribusi terhadap terjadinya kesalahan ejaan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran mengenai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar demi menjaga efektivitas komunikasi serta pelestarian bahasa nasional.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini dengan baik dan lancar tidak terlepas dari dukungan serta partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada Bapak Taswirul Afkar, S.S., M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan tulus memberikan bimbingan, arahan, serta kritik yang konstruktif selama

proses penelitian "Analisis Kesalahan Ejaan dalam Penggunaan Bahasa Indonesia pada Platform Media Sosial: Studi Kasus Menfess Twitter Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur." Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur (UPNVJT) yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk saran, masukan, maupun fasilitas yang sangat membantu kelancaran penelitian ini. Kontribusi dan bantuan dari semua pihak tersebut sangat berarti dan telah memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Clodia, C., Banjarnahor, E., Fadhilah, H. D., & Surip, M. (2024). Analisis kesalahan berbahasa dalam unggahan media sosial dan dampaknya terhadap komunikasi online. *Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa*, 3(2), 22–31. Retrieved from <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/sabda/article/view/1863>
- Hasibuan, M. S. A. (2022). Analisis kesalahan berbahasa dalam Instagram Sabrina Anggraini. *Invention Journal Research and Education Studies*, 3(2), 27–39. <https://doi.org/10.51178/invention.v3i2.694>
- Iftinan, Q. T., & Sabardila, A. (2021). Analisis kesalahan berbahasa pada status dan komentar di media sosial Twitter. *Jurnal Bastrindo*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.29303/jb.v2i1.141>
- Kamus. (2016). *Pada KBBI daring*. Diakses pada Desember 2024, dari <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus>
- Kurniasih, N. (2021). Analisis kesalahan berbahasa di media sosial. *Jurnal Linguistik Terapan*, 9(1), 87-99.
- Oktavia, Z. Z. R., & Siagian, I. (2023, July 12). Dampak dari penggunaan bahasa Indonesia yang salah dalam bermedia sosial di kalangan mahasiswa. *J-innovative*. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2362>
- Pradata, A. P., Marcelani, R. S., Sanin, S. B. F., Sari, N. P., Aprelia, I. A., Ashari, A. P., ... & Sholihatin, E. (2023, November 22). Analisis kesalahan penggunaan ejaan pada postingan media sosial Instagram @upnveteranjawatimur. *J-innovative*. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6306>
- Rahmawati, A. (2023). Analisis kesalahan penggunaan ejaan pada postingan media sosial Instagram @upnveteranjawatimur. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(6), 702-714. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6306>

- Setyawati, N. (2019). Kesalahan ejaan dalam media sosial: Studi kasus di Instagram. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(2), 34-48.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningsih, R. (2018). Kesalahan berbahasa dalam media sosial: Sebuah tinjauan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 234-250.
<https://doi.org/10.30739/peneroka.v2i2.1578>
- Tamara, D., & others. (2020). Analisis kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca pada media sosial resmi Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 5(1), 45-60.